



KERANGKA ACUAN KERJA
SIMPOSIUM PENEGAKAN KEDAULATAN NEGARA
PERINGATAN PERISTIWA BERSEJARAH HARI PENEGAKAN KEDAULATAN NEGARA
DINAS KEBUDAYAAN (KUNDHA KABUDAYAN) DIY
TAHUN 2026

1. Nama Kegiatan

Nama kegiatan ini adalah “Simposium Nasional Penegakan Kedaulatan Negara”.

2. Latar Belakang

Peristiwa Serangan Umum 1 Maret merupakan sebuah peristiwa penting dalam rangkaian sejarah mempertahankan kemerdekaan. Berkat kesuksesan pasukan TNI dan kesatuan gerilya masyarakat merebut Yogyakarta selama 6 jam, serangan tersebut dapat menarik perhatian pucuk kepemimpinan militer Belanda di Indonesia. Selain itu, berita mengenai serangan besar yang berhasil tersiar ke luar negeri membuat Dewan Keamanan Perserikatan Bangsa-Bangsa dan dunia Internasional bisa menuntut Belanda untuk kembali ke meja perundingan dengan Republik. Hasil akhir dari rangkaian itu adalah berhasilnya Indonesia dalam mencapai pengakuan kedaulatan melalui Konferensi Meja Bundar 1949.

Oleh karena pentingnya peristiwa Serangan Umum 1 Maret 1949 dalam sejarah perjuangan bangsa, Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta mengusulkannya agar diperingati secara nasional. Pada tahun 2022 Presiden Republik Indonesia menyetujui usulan tersebut dan mengesahkannya ke dalam keputusan Presiden Nomor 2 Tahun 2022. Setelah disahkannya keputusan tersebut Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan berusaha memperingati hari besar tersebut dengan berbagai cara baru. Satu cara yang diusulkan adalah dengan menyelenggarakan sebuah simposium dengan tema memaknai kedaulatan negara di masa kini,

3. Maksud dan Tujuan

Maksud dari penyelenggaraan simposium ini adalah mensosialisasikan kepada masyarakat mengenai Hari Penegakan Kedaulatan Negara dan pengaruhnya terhadap bangsa Indonesia di masa kini.

Tujuan dari pelaksanaan kegiatan ini adalah mendorong masyarakat untuk memaknai penegakan kedaulatan secara ilmiah dari berbagai sisi ...



4. Sasaran

Sasaran dari Simposium Nasional Penegakan Kedaulatan Negara adalah masyarakat umum (terutama generasi muda) dan para pemangku kepentingan, baik di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun di tingkat nasional.

5. Lokasi Kegiatan

Tempat penyelenggaraan kegiatan ini adalah di Daerah Istimewa Yogyakarta.

6. Referensi Hukum

- a. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- b. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- c. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan Kebudayaan;
- d. Peraturan Pemerintah Nomor 6 Tahun 2010 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2008 tentang Keterbukaan Informasi Publik;
- e. Peraturan Pemerintah Nomor 87 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2017 tentang Pemajuan kebudayaan;
- f. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah.
- g. Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 15/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 16/PMK.07/2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Menteri Keuangan Nomor 15/PMK.07/2020 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta;
- h. Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 4 Tahun 2011 tentang Tata Nilai Budaya Yogyakarta;
- i. Peraturan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan;
- j. Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 1 Tahun 2018 tentang Kelembagaan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta;



- k. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 32 Tahun 2023 tentang Peraturan Pelaksanaan Peraturan Daerah Istimewa Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 3 Tahun 2017 tentang Pemeliharaan dan Pengembangan Kebudayaan;
- l. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Dana Keistimewaan;
- m. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 19 Tahun 2022 tentang Budaya Pemerintahan;
- n. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 107 Tahun 2022 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas, Fungsi, dan Tata Kerja Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*);

7. Indikator Keberhasilan

Indikator keberhasilan dari Simposium Nasional Penegakan Kedaulatan Negara ini adalah:

- a. Terkumpulnya karya akademik mengenai pemaknaan penegakan kedaulatan negara dari berbagai bidang dan dari berbagai akademisi dari seluruh Indonesia.
- b. Partisipasi penuh para pemangku kepentingan baik di lingkungan Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta maupun Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah Lainnya dari seluruh penjuru Indonesia.
- c. Tersusunnya sebuah dokumen prosiding yang dapat memberikan manfaat substansial bagi pemajuan keilmuan, kebudayaan, dan bangsa di masa datang.

8. Keluaran Kegiatan

Bentuk keluaran kegiatan ini adalah sebuah dokumen yang dapat memberikan gambaran, arah, dan pedoman dalam upaya memajukan Indonesia dan menegakkan kedaulatan negara di berbagai bidang.

9. Ruang Lingkup

- a. Ruang Lingkup Spasial
Fokus kewilayahan dari simposium ini adalah Negara Republik Indonesia.
- b. Ruang Lingkup Materi
Rencananya penyelenggaraan simposium ini sekurang-kurangnya memuat pembahasan mengenai:
 - 1) Permasalahan-permasalahan sosial, budaya, politik, hukum, dan ekonomi yang dihadapi Indonesia saat ini;



- 2) Upaya menemukan solusi bagi permasalahan sosial, budaya, politik, hukum, ekonomi yang dihadapi Indonesia saat ini guna mencapai kemandirian dan kedaulatan negara di bidang-bidang tersebut.
- 3) Upaya memperkuat jalinan kerja sama antara pemangku kepentingan dari berbagai Kementerian/Lembaga/Pemerintah Daerah guna mencapai kedaulatan negara dalam bidang kebudayaan, politik, hukum, ekonomi.
- 4) Langkah-langkah konkret yang dapat Daerah Istimewa Yogyakarta lakukan dalam membantu mewujudkan kemandirian dan kedaulatan negara di bidang kebudayaan, ekonomi, politik, hukum, dst., di Indonesia.

10. Teknis Pelaksanaan

Simposium Nasional Penegakan Kedaulatan Negara akan dilaksanakan secara luring dan daring pada April 2026

11. Bentuk Kegiatan

Pemerintah Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Dinas Kebudayaan (*Kundha Kabudayan*) menyelenggarakan kegiatan Simposium Penegakan Kedaulatan Negara. Penjabaran pelaksanaan kegiatan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Pra-Simposium
 - a. Pengumpulan Karya
Dinas Kebudayaan akan membuka *call for paper* bagi masyarakat luas untuk mengumpulkan karya akademik yang sesuai dengan tema yang ditentukan.
 - b. Seleksi Karya
Setelah karya terkumpul Dinas Kebudayaan DIY akan menyeleksi karya yang masuk dan memilih makalah yang layak ditampilkan dalam simposium.
2. Simposium
 - a. Pembukaan
Pada sesi ini akan disampaikan sambutan oleh Gubernur D.I. Yogyakarta dan paparan *keynote speaker* dari beberapa tokoh penting di tingkat nasional.
 - b. Paparan
Dalam sesi ini para pemakalah yang terpilih akan diberikan kesempatan untuk mempresentasikan karya mereka.
 - c. Penutup
3. Pasca Simposium
Hasil simposium akan disebarluaskan kepada masyarakat umum.



CALL FOR PAPER

Ketentuan Makalah

Tema: **“Intelektual Muda dan Pemecahan Masalah Kedaulatan”**

Sub-tema (tetapi tidak terbatas pada):

- a. Sejarah dan budaya
- b. Politik dan hukum
- c. Ekonomi

Waktu Pelaksanaan:

1. Pendaftaran dan pengumpulan abstrak: 29 Desember 2025–30 Januari 2026
2. Pengumuman hasil seleksi abstrak: 4 Februari 2026
3. Pembekalan: 10–11 Februari 2026
4. Pengumpulan naskah lengkap: 12 Februari–11 April 2026
5. Simposium: 15–17 April 2026

Petunjuk Umum

A. Kepesertaan

1. *Call for Paper* ini terbuka bagi mahasiswa dari seluruh Indonesia yang sedang menempuh pendidikan di Daerah Istimewa Yogyakarta.
2. Calon peserta diwajibkan untuk mengirimkan abstrak sebelum kemudian dipersilakan mengirimkan makalah lengkap.
3. Karya yang dikirimkan adalah yang ditulis oleh 1 (satu) orang.

B. Abstrak

1. Abstrak ditulis menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima (lihat <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>).
2. Abstrak ditulis sejumlah 300–400 kata.
3. Abstrak harus terdiri dari:
 - a) Judul,
 - b) Pengantar (*introduction*),
 - c) Metodologi,
 - d) Hasil,
 - e) Kesimpulan, dan
 - f) Kata kunci
4. Abstrak ditulis dengan menggunakan pengaturan *font* Times New Roman 12 (dua belas) *point*, spasi baris 1,5 (satu koma lima) *lines*, *margin* kiri 3 (tiga) cm, atas 2 (dua) cm, kanan 2 (dua) cm, dan bawah 2 (dua) cm.
5. Abstrak dikirimkan dalam format format *‘.pdf’* (*portable document format*). Pastikan *file* yang dikirimkan dapat dibuka (tidak rusak/*corrupt*), tidak kosong, dan tidak berbentuk tautan.
6. Abstrak yang dikirimkan adalah untuk naskah yang belum dipublikasikan sebelumnya, dan tidak sedang dalam proses pertimbangan penerbitan di mana pun.
7. Abstrak dikirimkan ke panitia melalui <https://s.id/simposiumHPKN2026>



C. Naskah Lengkap

1. Naskah lengkap belum pernah dipublikasikan sebelumnya dan tidak sedang dalam proses pertimbangan penerbitan di mana pun.
2. Naskah ditulis dengan menggunakan Bahasa Indonesia sesuai kaidah Ejaan Bahasa Indonesia Yang Disempurnakan (EYD) edisi kelima.
(lihat <https://ejaan.kemdikbud.go.id/>).
3. Panjang naskah adalah 7000-8000 kata, termasuk tabel, *caption* (keterangan), catatan, dan referensi. Tiap gambar yang dicantumkan akan dihitung sebagai 300 kata.
4. Naskah ditulis dengan menggunakan pengaturan *font* Times New Roman ukuran 12 (dua belas) *point*, spasi baris 1,5 (satu koma lima) *lines*, *margin* kiri 3 (tiga) cm, atas 2 (dua) cm, kanan 2 (dua) cm, dan bawah 2 (dua) cm.
5. Penulisan rujukan dapat menyesuaikan dengan standar dari bidang keilmuan masing-masing.
6. Naskah lengkap dilampirkan dengan biografi singkat penulis dalam bentuk paragraf maksimal 200 (dua ratus) kata.
7. Naskah lengkap yang dikirimkan menggunakan format '.pdf' (*portable document format*). Pastikan naskah dapat dibuka (*file* tidak rusak/*corrupt*), tidak kosong, dan tidak berbentuk tautan.
8. Naskah lengkap dikirimkan ke panitia melalui
<https://s.id/simposiumHPKN2026>

D. Proses Reviu dan Publikasi

1. Semua naskah yang masuk akan melalui pemeriksaan plagiarisme.
2. Segala keputusan terhadap naskah adalah mutlak dan tidak dapat diganggu gugat.
3. Naskah yang diterima akan dipublikasikan kemudian secara terbuka (*open access*).

E. Undangan dan Insentif:

1. Panitia akan mengirimkan undangan kepada para pengirim makalah terbaik dan memberikan kesempatan kepada mereka untuk menampilkannya dalam simposium ini.
2. Panitia akan memberikan kesempatan kepada para pengirim makalah lain yang belum terpilih untuk hadir sebagai peserta umum.
3. Panitia akan memberikan bantuan kepada para peserta undangan berupa insentif untuk pemakalah, insentif transportasi, dan akomodasi.

F. Ketentuan lain:

1. Segala ketentuan yang belum tercantum di atas akan diinformasikan kemudian.
2. Dinas Kebudayaan DIY tidak memungut biaya apa pun. Hati-hati terhadap pihak yang mengatasnamakan Dinas Kebudayaan DIY.

Contoh format penulisan abstrak

Judul

[Times New Roman, ukuran 12, spasi baris 1,5, cetak tebal (bold), rata tengah (center), awal kata menggunakan huruf kapital]

Nama Penulis

Instansi/Institusi/Sekolah

[Times New Roman, ukuran 11, spasi baris 1,5, rata tengah (center), awal kata menggunakan huruf kapital, nama penulis cetak tebal (bold),]

Abstrak

[Times New Roman, ukuran 12, spasi baris 1,5, rata kiri-kanan (justify), satu kolom]

Lorem ipsum dolor sit amet, consectetur adipiscing elit. Vestibulum ullamcorper cursus dui id ullamcorper. Vestibulum porttitor fermentum efficitur. Nullam pulvinar risus sit amet lacinia sodales. In nec fringilla enim, vel malesuada turpis. Phasellus mollis condimentum rutrum. Ut bibendum quam tempus aliquet congue. Aliquam a sodales urna, et auctor leo. Nunc in convallis libero, eget feugiat nunc. Etiam non convallis nulla. Cras posuere purus quis massa vulputate, eu suscipit nisl convallis. Quisque sed sem eget odio porta consectetur. Aliquam vitae mauris sagittis, aliquam odio ac, tristique leo. Duis ac mi vitae metus varius efficitur vitae a nulla. Morbi ante massa, condimentum sed elementum eu, dictum id magna. Suspendisse porta in elit id aliquet. Nunc at eleifend magna, non varius ipsum. Maecenas consequat sagittis feugiat. Nunc porttitor eget tellus nec mattis. Nam ut sagittis nisi. In sed facilisis tortor. Nam congue in tortor eget maximus. Suspendisse nunc nisl, pharetra quis nunc a, condimentum sodales ex. Nunc et faucibus libero, eu commodo turpis. Sed dapibus erat eget ligula rhoncus, id ultrices elit commodo. Morbi ac tempor metus. Etiam fringilla orci id hendrerit laoreet. Sed porttitor condimentum velit, eget lobortis ipsum dictum quis. Cras et ipsum ipsum. Phasellus pulvinar, lorem quis pharetra tempus, mi mi fermentum ipsum, sit amet facilisis urna libero eu lacus. Mauris ex ligula, dictum at neque quis, interdum dapibus dui. Aenean viverra, lorem id gravida ullamcorper, eros ante blandit nunc, at laoreet nulla elit in nisl. Orci varius natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Aliquam mattis est vel lacus facilisis, vel iaculis risus mattis. Ut ut sem congue, finibus nunc id, tristique lacus. Donec in odio sem. Vivamus nec ultrices lacus. Sed neque ante, lobortis faucibus posuere non, pellentesque nec ex. Maecenas tempor turpis dolor, at gravida turpis pharetra ac. Integer ex



mi, luctus sit amet finibus vel, tincidunt ut mi. Suspendisse potenti. Pellentesque vehicula velit lectus, vel molestie augue luctus sed. Sed vestibulum mollis ligula sit amet efficitur. Duis porta ultrices sagittis. Praesent metus velit, maximus sed turpis nec, hendrerit luctus ante. Orci varius natoque penatibus et magnis dis parturient montes, nascetur ridiculus mus. Sed a elit mi. Vestibulum ante ipsum primis in faucibus orci luctus et ultrices posuere cubilia curae; Vestibulum metus erat, pulvinar et venenatis sed, blandit in ex. Etiam eleifend vestibulum mi, ut maximus augue condimentum ut. Proin tristique commodo purus. Vestibulum ut magna faucibus diam dignissim sodales. Fusce nec diam rhoncus.

Kata Kunci: *consequat, porttitor, aliquam, massa, tempor*

[*Times New Roman, ukuran 12, spasi baris 1,5, rata kiri-kanan (justify), satu kolom*]